

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

Berikut ini adalah profil perusahaan Indonesia Design Development Center. Mulai dari sejarah IDDC, fasilitas IDDC, program kerja dan struktur perusahaan.

2.1.1 Sejarah IDDC

Indonesia Design Development Center (IDDC) berdiri dengan adanya perundingan antara Menteri Perdagangan, Menteri Perindustrian dan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) pada tahun 2014 lalu. Hasil dari perundingan tersebut yaitu, pemerintah menyadari bahwa dukungan dari pemerintah masih terbatas terhadap desain, padahal desain merupakan kunci dari inovasi dan kreatifitas dalam pengembangan produk, serta dapat membantu untuk mendapatkan menaikkan nilai margin.



Gambar 2.1 Logo IDDC

Sumber : Dokumen IDDC

Maka itu, diperlukan untuk menyiapkan wadah untuk menghubungkan antara desainer dan pelaku usaha guna mengembangkan produk UMKM Indonesia,

sehingga dapat bersaing di pasar global. Untuk merealisasikan ide tersebut diadakanlah studi banding ke pusat pengembangan desain di Jepang, sehingga menjadi asal mula pendirian IDDC.

IDDC berada di lantai dasar Gedung Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Ekspor Indonesia (BBPPEI) Jalan Letjen S. Parman No.112 RT 3/RW 8, Tomang, Kec. Grogol Petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11440. Didirikan di bawah pengawasan Direktorat Pengembangan Produk Ekspor, Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional, Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. IDDC telah diresmikan oleh Enggartiasto Lukita yang menjabat sebagai Menteri Perdagangan pada September 2016. IDDC ini merupakan hasil realisasi dari perundingan yang telah dilakukan pada tahun 2014, sehingga diharapkan dapat menjadi tempat untuk menghubungkan antara pelaku usaha, desainer, akademisi dan industri agar dapat berkolaborasi sehingga menghasilkan inovasi produk yang dapat bersaing di dalam maupun di luar negeri.



Gambar 2.2 Peresmian IDDC oleh Kementerian Perdagangan

Sumber : <https://www.liputan6.com/tag/iddc>

2.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Tujuan didirikannya IDDC yaitu sebagai wahana untuk berkolaborasi bagi dunia usaha, desainer, asosiasi dan juga akademisi dalam menciptakan produk berkualitas, bernilai tambah, dan berdaya saing.

Tujuan tersebut juga dibagi menjadi beberapa aspek, yaitu:

1. Masyarakat
Layanan yang bertujuan untuk menginspirasi dan mendorong pemikiran kreatif di dunia desain Indonesia.
2. Bisnis
Menyadarkan masyarakat pada dunia bisnis mengenai pentingnya desain.
3. Pengetahuan
Menjadi wadah yang mendidik agar dapat memberikan pengalaman untuk memicu masyarakat dalam berkarya.

Adapun fungsi dan kontribusi IDDC pada masyarakat antara lain :

1. Pusat Konsultasi Desain

Memfasilitasi masyarakat untuk konsultasi langsung mengenai desain, serta menyediakan ahli yang mumpuni di dunia desain. Bidang desain yang disediakan adalah desain kemasan, desain produk, dan desain komunikasi visual.

2. Pusat Pelayanan Desain

Memberikan fasilitas dalam prototyping, dan akses luas pada informasi tentang dunia desain.

2.1.3 Fasilitas IDDC

Fasilitas IDDC terbuka untuk umum dan dapat digunakan pada jam kerja mulai dari pukul 09.00 s/d 17.00 WIB setiap hari senin hingga jumat kecuali hari libur nasional. Fasilitas yang dimiliki ialah perpustakaan desain, ruang rapat, *co- working space*, dapur, studio dengan peralatan lengkap untuk foto berupa kamera DSLR, *tripod*, *lighting*, *background*, *photo box*, dan properti pendukung lainnya yang dapat dipinjam. Selain itu, terdapat juga alat 3d printing dan laser cutting yang bisa digunakan untuk keperluan pelaku usaha dan bahkan akademisi. Untuk peminjaman buku dan studio foto, perlu mendapat konfirmasi dan persetujuan dari pihak administrasi IDDC.



Gambar 2.3 Ruang Pameran

Sumber : Dokumen IDDC



Gambar 2.4 Pameran Good Design Indonesia

Sumber : Dokumen IDDC



Gambar 2.5 Ruang Perpustakaan

Sumber : Dokumen IDDC



Gambar 2.6 Ruang Klinik Desain

Sumber : Dokumen IDDC



Gambar 2.7 Ruang Pantry

Sumber : Dokumen IDDC



Gambar 2.8 Ruang Fotografi

Sumber : Dokumen IDDC



Gambar 2.9 Ruang 3D Printing

Sumber : Dokumen IDDC



Gambar 2.10 Ruang Meeting

Sumber : Dokumen IDDC



Gambar 2.11 Meja Registrasi

Sumber : Dokumen IDDC

IDDC menyediakan fasilitas unggulan dan telah berlangganan setiap tahunnya, yaitu situs Stylus dan Euromonitor yang disediakan pada homepage web pada dua komputer yang disediakan. Stylus merupakan agency intelijen tren yang menganalisis dan memberikan data kolektif mengenai tren terkini yang mana dikemas menjadi artikel berwawasan luas.

Stylus berkecimpung dalam membahas dunia desain seperti *fashion design*, *interior design*, *graphic design*, dan *product design*. Yang menjadi keunggulan, situs ini juga mempublikasikan kelompok artikel design direction yang berisikan prediksi tren tahunan (signifikansi artikel berumur 2- 5 tahun kedepan) yang dibahas menjadi beberapa kategori fokus seperti *colour*, *material and finishing* (CMF), *form and detail*, *spatial*, *pattern and graphic*, dan lain-lain sebagainya. Situs ini seringkali direkomendasikan menjadi sumber referensi bagi para desainer profesional, pelaku usaha, dan akademisi. Ditambah stylus tersedia dengan fitur unduh pada setiap artikel yang diinginkan.

The logo for Stylus, consisting of the word "STYLUS" in a bold, black, sans-serif font.

Gambar 2.12 Logo Stylus

Sumber : <https://www.stylus.com/>

2.1.4 Program Kerja IDDC

Program kerja IDDC mencakup Klinik Desain, Designer Dispatch Service (DDS) dan Good Design Indonesia (GDI).

2.1.4.1 Klinik Desain

Klinik Desain adalah sebuah layanan konsultasi yang dibuka setiap hari kerja dari pukul 09.00 s/d 17.00 WIB setiap hari senin sampai jumat kecuali hari libur nasional. Program ini menerima pelaku usaha dari perusahaan dari berbagai latar belakang usaha yang ingin berkonsultasi membahas desain terutama pada branding, marketing, teknis manajemen desain, kemasan, detail dari produk yang ingin mereka tawarkan. Klinik desain berada di dalam IDDC tepatnya berada di samping perpustakaan dan dijaga oleh senior desain yang telah dijadwalkan. Pelaku usaha terlebih dahulu mengisi form registrasi, lalu dilanjutkan pada sesi konsultasi. Senior desain didampingi oleh asisten/mahasiswa yang sedang melaksanakan praktek kerja lapangan. Konsultasi akan berlanjut dengan pembuatan desain apabila ditemukan permasalahan seperti desain yang sangat kurang dan pelaku usaha tidak mampu memperbaikinya sendiri. Konsultasi juga akan berakhir jika dari pelaku usahanya bisa memperbaiki desain atau kualitas produknya sendiri.



Gambar 2.13 Logo Klinik Desain

Sumber : Dokumen IDDC

Di masa pandemi seperti ini, klinik desain tetap terbuka untuk pelaku usaha yang ingin berkonsultasi. Pelaku usaha bisa mengisi formulir registrasi melalui link yang tertera pada web IDDC. Proses konsultasi bisa dilakukan secara daring melalui

zoom meeting, pihak administrasi IDDC akan menjadwalkan sesuai dengan focus area yang akan dikonsultasikan. Sesi konsultasi secara daring juga berlaku untuk pelaku usaha yang tidak bisa datang ke IDDC maupun pelaku usaha yang berdomisili jauh.



Gambar 2.14 Poster Klinik Desain

Sumber : Dokumen IDDC

2.1.4.2 Designer Dispatch Service (DDS)

Designer Dispatch Service (DDS) adalah kegiatan yang mengkolaborasikan pelaku usaha dan desainer dalam pengembangan produk berbasis desain. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan nilai ekspor nonmigas Indonesia melalui pengembangan desain produk sehingga semakin bernilai tambah dan berdaya saing di pasar global. DDS bekerja dalam mengembangkan berdasarkan dari kategori produk yang ditentukan setiap tahunnya dan dilaksanakan di daerah-daerah yang terpilih memiliki standar potensi pengembangan produk seperti material. Pelamar DDS wajib berkewarganegaraan Indonesia (WNI) yang memiliki latar belakang pendidikan

desain dan rekam jejak yang memiliki keterkaitan banyak dengan tema, jenis produk, material, dan evaluasi diri lainnya yang ditentukan secara resmi oleh panitia DDS.



Gambar 2.15 Logo DDS IDDC

Sumber : Dokumen IDDC

2.1.4.3 Good Design Indonesia (GDI)

Good Design Indonesia merupakan seleksi desain yang mengadaptasi dari model “G-Mark” Jepang yang telah dikenal baik secara global. Pengakuan diberikan kepada hasil karya desain terbaik di Indonesia berupa cap symbol GDI untuk memperkenalkan kualitas dan desain tersebut ke dunia internasional yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (DITJENPEN), Kementerian Perdagangan. Penyelenggaraan GDI bertujuan untuk menemukan desain superior baru di Indonesia, serta sebagai gerbang peluang untuk meraih pengakuan global dimana produknya dapat masuk ke tatanan desain internasional.

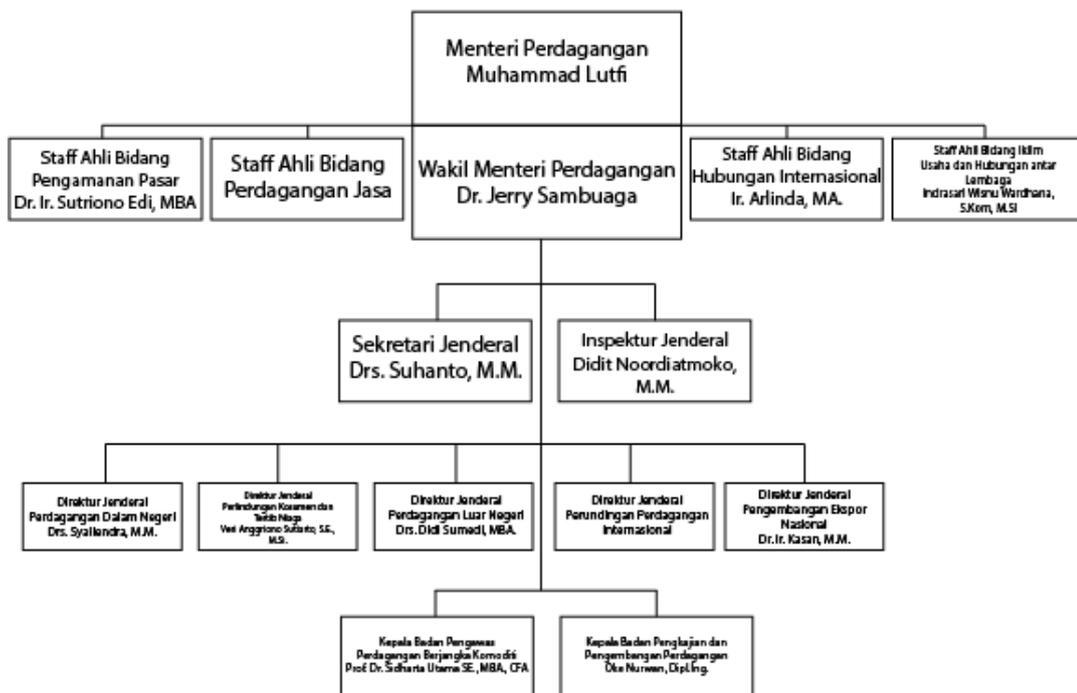


Gambar 2.16 Logo Good Design Indonesia

Sumber : Dokumen IDDC

2.2 Struktur Organisasi

Berikut adalah struktur organisasi IDDC berkaitan langsung dengan jajaran direktorat terkait.

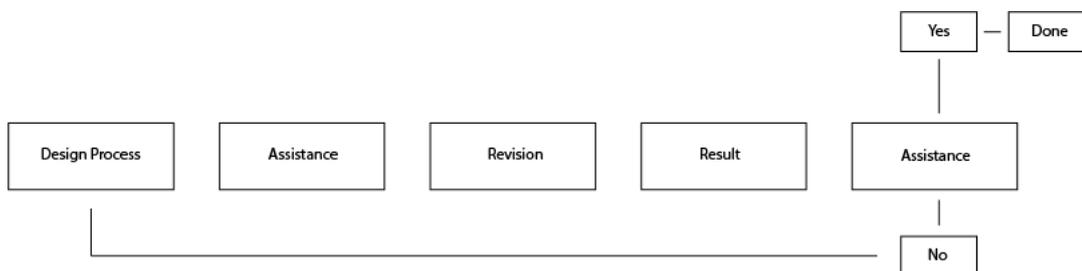


Gambar 2.17 Struktur Organisasi Kementerian Perdagangan

Sumber : Dokumen IDDC

2.3 Alur Proses Kerja Perusahaan

Klinik desain memiliki alur proses kerja yang dapat dilakukan dalam beberapa kali pertemuan antara desainer dengan pelaku usaha tergantung dari kesepakatan kedua belah pihak. Sebelumnya klien harus mendaftarkan diri terlebih dahulu dengan mengisi formulir registrasi yang telah disediakan di meja resepsionis IDDC. Formulir ini juga bisa diisi secara daring melalui link yang tersedia di web IDDC yang juga tertera di bio Instagram IDDC. Setelah melakukan registrasi, pelaku usaha dapat berkonsultasi dengan senior desainer yang ditemani oleh asisten desainer. Di tahap konsultasi, pelaku usaha dapat memberitahu desainer akan masalah desain yang dihadapi oleh sang pelaku usaha, dengan begitu desainer dapat membantu pelaku usaha untuk diberikan edukasi tentang desain dan juga dapat membantu proses eksekusi desain pelaku usaha. Proses pengerjaan desain akan selesai jika pelaku usaha sudah puas dengan hasil desain yang telah dikonsultasikan.



Gambar 2.18 Alur Proses Desain

Sumber : Dokumen IDDC